

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah atau dianalisis.³⁸

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati melalui orang (subyek) itu sendiri.

B. Jenis Penelitian

1) Penelitian Lapangan

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu baik sebuah unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.³⁹

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan

³⁸V Wiratna Sjarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 11.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 80.

mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung ke tempat yang menjadi obyek penelitian yaitu di

2) Penelitian Studi Kasus

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus diatas oleh waktu dan aktivitas peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan, ditinjau dari wikayahnya, meka penelitian hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit.⁴⁰

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kulaitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan sesuatu yang sangat penting. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sebagai alat pengumpul data. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi pasif (*passive participant observe*), artinya peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati melalui masyarakat yang melakukan adat pernikahan tersebut dan warga sekitar yang sudah mengenal lama adat pernikahan membuang atam ke sungai.

⁴⁰John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga* (Bandung: PustakaPelajar, 2008),19.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data tentang tradisi adat membuang ayam ke sungai sesudah akad nikah terlaksana di Ds. Ngletih Kecamatan Kandat Kediri.⁴¹

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan obyek penelitian yang dilakukan. Lokasi ini beberapa dari masyarakatnya masih menjalankan tradisi “Buang Ayam ke Sungai”.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu tempat atau orang yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengjapi serta memperkuat data. Menurut Soerjono Soekanto sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

Merupakan data yang langsung dari sumber pertama. Adapun dalam data primer menggunakan wawancara langsung kepada masyarakat, dan tokoh agama desa Ngletih. Untuk melakukan pengumpulan data, peneliti lakukan sebuah observasi secara langsung.

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66.

2) Data Sekunder

Merupakan sebuah data yang bersifat membantu atau memanjang dalam melengkapi dan memperkuat, yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. Memaparkan sebuah penjelasan mengenai sumber data primer, berupa penjelasan atau tulisan yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.

3) Data Tersier

Merupakan bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data premier dan sekunder, adapun data teriser dalama penulisan adalah KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan Transliter Bahasa Arab.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut para ahli kualitatif, semakin banyak metode pengumpulan data dan semakin konsisten menggunakan atau menerapkannya, maka semakin mudah bagi kita untuk menganalisis. Serta kecil kemungkinan data yang ada tercecer, karena semua telah terjaring oleh metode yang ada.⁴²

Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data :

1) Metode Wawancara

Metode wawawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi yang dilakukan dengan membangun

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),134

sebuah komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) oleh pewawancara dengan narasumber.

Melalui metode wawancara peneliti berharap dapat menggali sebuah informasi akan proses sebuah pelaksanaan ritual adat membuang ayam ke sungai saat pernikahan di Desa Ngeletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Narasumber yang menjadi sumber data dan informasi penelitian ini adalah warga sekitar Desa Ngeletih yang masih melaksanakan sebuah ritual adat membuang ayam ke sungai saat pernikahan.

2) Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam situasi sebenarnya.⁴³ Dalam hal ini yang dijadikan obyek penelitian adalah tradisi pernikahan adat Jawa, yaitu membuang ayam ke sungai setelah pelaksanaan akad nikah di Desa Ngeletih Kec. Kandat Kab. Kediri.

3) Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi pendukung melalui foto, buku, kearsipan, laporan dan dokumen pendukung, serta pelengkapan bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam yang berkaitan dengan ritual adat membuang ayam ke sungai saat pernikahan di Desa Ngeletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

⁴³ Arief Furchon dan Agus Maimun, *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005), 51.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, bukan berdasarkan pemikiran.⁴⁴

G. Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan sebuah untuk mengatur mengurutkan mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab.⁴⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data ini diperoleh dari kata-kata tertulis atau lisan dan informasi.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan analisis data berlangsung secara bersamaan dengan pengumpulan melalui tahapan-tahapan :

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Hal ini dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.⁴⁶

⁴⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

⁴⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), cet. K-1, 34.

⁴⁶Limas, Dodi, *Metodologi Penelitian, Science Methods, Metode Traditional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241.

2) Penyajian Data

Proses penyusunan dalam mengumpulkan sebuah informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan ini merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya ialah pengecekan keabsahan, dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kreadibilitas* (derajat kepercayaan). Sehingga sangat diharapkan bagi peneliti nantinya akan menjadi sebuah penelitian yang dapat bertanggung jawab, adapun usaha-usaha peneliti untuk memporeh keabsahana temuan-temuan yakni :

1) Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan, untuk melakukan sebuah komunikasi secara langsung melalui pertemuan dengan menggali lebih banyak dari warga sekitar Desa

Ngeletih agar terbangun sebuah keakraban satu sama lain, tetapi juga digunakan untuk meningkatkan kepercayaan. Sehingga melalui keakraban antara peneliti dengan warga tersebut akan lebih memudahkan peneliti saat hendak melakukan pencarian informasi yang hendak digali lebih dalam.

Perpanjangan kehadiran ini sebagai sebuah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang lain, dilaksanakan jika data yang terkumpul sudah sangat banyak, setelah dianalisis, dan ada temuan, dapat dijelaskan dan diuraikan secara rinci.⁴⁷

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut akan menimbulkan kepastian data peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditemukan itu salah atau tidaknya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang dicermati.⁴⁸

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik ini dapat

⁴⁷Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Jakarta : Indeks, 2011), 168.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 272

diwujudkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sudah disampaikan sebelumnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan yang akan dilalui oleh peneliti nantinya akan dilalui tiga tahapan :

1. Pra-Lapangan

1) Menyusun Rancangan

Pada tahap ini peneliti memulai untuk mencari sebuah permasalahan dalam sebuah lingkup peristiwa yang masih saja terus berlangsung. Sehingga dalam sebuah permasalahan tersebut dapat diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya sebuah penelitian.

2) Pada tahap kedua dalam pra-lapangan terdapat sebuah persiapan yang harus dipenuhi sebelum menuju tahapan selanjutnya yaitu :

a) Mengurus surat perizinan penelitian kepada wali dosen yang kemudian dikonfirmasi kepada sekretaris prodi yang selanjutnya disetujui oleh Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri.

b) Menjajagi dan menilai keadaan setelah administrasi telah terpenuhi, maka proses menjajagi dan menilai keadaan ini sangat perlu sebab peneliti lah yang menjadi alat utamanya maka peneliti harus dapat mengenali secara benar akan sebuah kondisi, agar saat menggali sebuah data tidak terjadi hal-hal seperti

menyembunyikan sebuah informasi, dan lingkungan lapangan dapat menerima kita dengan baik.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian dalam hal ini menyiapkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti untuk penyelesaian permasalahan.
- d) Membuat pedoman wawancara, melalui sebuah teks yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti ini lebih memfokuskan metode pengumpulan data pada teknik wawancara langsung kepada subjek, sehingga melalui pedoman wawancara ini peneliti dapat memastikan bahwa setiap poin penting tidak terlewatkan.

2. Lapangan

Saat memasuki proses lapangan peneliti memulai untuk memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, dan melakukan sebuah pengumpulan data serta menggali banyak informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan.

3. Pasca Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan sebuah penganalisisan terhadap temuan-temuan yang kemudian dikumpulkan dan dituliskan dalam bentuk deskripsi yang sesuai dengan metode peneliti pilih yakni merdusi data, penyajian data. Sehingga peneliti mampu menuliskan sebuah kesimpulan melalui temuan yang telah dikumpulkan oleh peneliti saat di lapangan yang kemudian diverifikasi melalui data dan landasan teori, yang kemudian dapat menarik sebuah jawaban valid dari rumusan masalah.